

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Salah satu teknologi informasi yang berkembang pesat adalah internet. Internet banyak dimanfaatkan untuk bertukar informasi di dalam dunia maya, dengan menggunakan teknologi internet orang dapat mengakses informasi dimana saja dan kapan saja, tanpa ada batasan waktu. [1]

Kemajuan teknologi seperti sekarang ini manusia dapat melakukan pertukaran informasi dengan cepat walaupun dipisahkan ribuan mil dari tempat kita berada. hal ini dimungkinkan karena semakin berkembangnya teknologi yang bertujuan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Internet merupakan salah satu dari hasil berkembangnya teknologi informasi. Internet merupakan jaringan komputer secara global yang dapat menghubungkan seluruh pengguna komputer dengan jaringan ke seluruh dunia untuk melakukan penggalian dan pertukaran informasi secara tepat dan akurat.

Manfaat internet yang sangat besar tersebut tentunya memudahkan semua orang untuk mengakses berbagai informasi dengan cepat dan mudah. Hal tersebut berkaitan dengan orang-orang yang memiliki aktivitas yang padat seperti wanita karir.

Di Kota Kediri terdapat perusahaan rokok yang bernama Gudang Garam. Perusahaan rokok Gudang Garam adalah salah satu industri rokok terkemuka di tanah air yang telah berdiri sejak tahun 1958 di kota Kediri, Jawa Timur.

Perusahaan ini memiliki karyawan yang sebagian besar adalah perempuan. Di Kota Kediri, ibu rumah tangga yang bekerja cukup banyak karena terdapat lapangan pekerjaan yang luas untuk perempuan setempat. Selain di Gudang Garam, di Kediri juga terdapat banyak pabrik yang memperkerjakan perempuan, seperti Pabrik Rokok Apache, Pabrik Gula Pesantren, Primarasa Food Industri Kecap Sawi, Keong Nusantara Abadi Wong Koko, dst. Jadi tidak heran di Kota Kediri banyak perempuan yang bekerja meski sudah berumah tangga.

Rutinitas harian yang cukup padat membuat wanita yang bekerja membantu memenuhi kebutuhan keluarga tidak bisa mengerjakan semua pekerjaan rumah tangga sendiri, pekerjaan yang biasa dilakukan oleh ibu rumah tangga menjadi terhambat karena adanya aktivitas yang tinggi sehingga banyak pekerjaan tidak tertangani, bahkan terkadang mencari barang keperluan sehari-hari saja bisa susah ditemukan. Di sisi konsumen, muncul permasalahan dimana beberapa keluarga tidak mempunyai waktu untuk mencari asisten rumah tangga dengan datang langsung ke yayasan penyedia jasa asisten rumah tangga atau tidak tau harus mencari kemana. Para keluarga ingin mencari asisten rumah tangga dengan cepat, tanpa datang langsung ke lokasi penyaluran asisten rumah tangga atau menanyakan dari mulut ke mulut.

Berdasarkan masalah diatas penulis mengusulkan pembangunan sistem informasi untuk mencari asisten rumah tangga berbasis *website* serta terhubung dengan *database* sehingga sistem atau aplikasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Sistem ini menghubungkan antara penyalur dengan majikan yang telah melewati proses verifikasi identitas dan alamat penyalur agar

pengguna sistem ini terlindungi dari kejahatan penyalur fiktif. Jika terjadi adanya penyalur fiktif maka admin akan memblokir layanan penyalur tersebut dan tidak akan dapat mendaftar kembali kedalam sistem, tidak terkecuali juga dengan majikan yang melakukan tindakan yang melanggar hukum kepada asisten rumah tangga.

Ada dua alasan mengapa *web* begitu populer. *Pertama*, *web* mudah digunakan. *Kedua*, kita dapat dengan leluasa mengakses berbagai informasi dengan semua orang di internet. Dengan *web* informasi diberikan pula dalam bentuk halaman dimana setiap halaman dapat mengatur, tidak hanya informasi saja tetapi juga link antar halaman yang lain. Halaman dari data yang berisi *link* ke data yang lain disebut hiperteks sehingga dalam mengakses suatu dokumen pada *web* kita dapat memilih suatu topik lalu pindah ke topik yang lainnya sampai ke topik yang kita inginkan.

Asisten rumah tangga yang mandiri atau dalam artian tidak memiliki penyalur dapat juga mendaftar disistem ini. Selain sistem pencarian dan penyewaan ART, majikan dapat juga membuat lowongan pekerjaan untuk mencari asisten rumah tangga yang spesifik. Jasa asisten rumah tangga yang disediakan antara lain *cleaning service*, *baby sitter*, perawat lansia, tukang kebun, sopir, juru masak, satpam dan pengasuh hewan peliharaan. Banyaknya kategori yaitu agar memudahkan mencari asisten rumah tangga yang tengah dibutuhkan oleh majikan. Asisten rumah tangga atau majikan dapat memilih menggunakan sistem kontrak ataupun on-demand sesuai perjanjian kedua belah pihak seperti kontrak perjam, perhari, perminggu maupun per-pekerjaan selesai. Setiap

kontraknya, majikan dapat memberikan penilaian atas kinerja dari ART yang disewa dari sistem ini dengan rating berupa bintang antara 1 sampai 5. Jika majikan tidak puas dengan layanan yang diberikan ART, maka majikan dapat melakukan retur dan mengganti dengan ART lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang diambil sebagai topik dari penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana merancang sistem informasi pencarian jasa asisten rumah tangga (ART)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan agar penelitian yang dibuat tidak melebar dari tujuan penelitian, adapun batasan masalahnya sebagai berikut

- 1.3.1 Aplikasi website dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MariaDB untuk database.
- 1.3.2 Aplikasi website hanya digunakan untuk masyarakat kota Kediri

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Perancangan sistem informasi pencarian jasa asisten rumah tangga (ART) memiliki tujuan sebagai berikut :

- 1.4.1 Untuk menganalisa dan membuat sistem informasi pencarian jasa asisten rumah tangga (ART).

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

Sistem informasi pencarian jasa asisten rumah tangga (ART) dapat mempermudah masyarakat dalam mengakses dan memenuhi kebutuhan pencarian dan pemanfaatan asisten rumah tangga sehingga membantu menyelesaikan aktivitas rumah tangga yang terbengkalai.

1.6 Metode Penelitian

Pendekatan metodologi *prototyping* diaplikasikan dalam pembangunan sistem ini, tahap-tahapnya sebagai berikut :

1.6.1 Metode Studi Pusaka

Mengumpulkan bahan bahasan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikerjakan yaitu mengenai PHP dan MariaDB dari buku-buku, internet, dan media informasi lainnya.

1.6.2 Metode Pengembangan Sistem

1.6.2.1 Analisa Kebutuhan

Menentukan tujuan sistem yang akan dibangun kemudian menganalisa data yang diperoleh beserta kebutuhannya.

1.6.2.2 Desain

Mendesain sistem yang sudah merepresentasikan semua aspek sistem yang ada ke dalam format keluaran/output. Misalnya desain antar muka.

1.6.2.3 Pembuatan *prototyping* dan evaluasi

Berdasar desain dibuat sebuah *prototype* yang kemudian dievaluasi.

1.6.2.4 Perbaiki *prototyping*

Perbaikan *prototype* dilakukan berdasar hasil evaluasi. Proses ini terjadi iterasi kecuali *prototype* sudah mendekati kebutuhan user.

1.6.2.5 Hasil sistem

Berupa sistem yang semakin mendekati kebutuhan user.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulis harapkan dengan penelitian ini tersusunnya sebuah skripsi, guna membantu pembaca dalam menguasai bentuk dan gambaran secara global dalam isi penelitian ini. Oleh karena itu, penyusunan skripsi terbagi dalam tiga unsur yaitu: awal, inti dan akhir

Unsur awal dalam skripsi ini memuat berbagai hal seperti halaman sampul, lembar logo, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar persetujuan pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan halaman daftar lampiran

Unsur inti dalam skripsi ini menggambarkan tentang isi pokok dalam penelitian, yang tersusun dalam lima bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II Landasan Teori, memuat kajian pustaka, kajian teori yang meliputi deskripsi teoritis tentang sistem informasi pencarian jasa asisten

rumah tangga (ART), metode analisis dan langkah-langkah pengembangan aplikasi.

BAB III Analisis dan Perancangan, memuat deskripsi singkat, analisis masalah, solusi-solusi yang dapat diterapkan, solusi yang dipilih, analisis kebutuhan, analisis kebutuhan *hardware*, analisis kebutuhan *software*, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non-fungsional, analisis kebutuhan informasi, analisis kebutuhan pengguna (user), analisis kelayakan, analisis teknologi, analisis kelayakan hukum, dan perancangan aplikasi (perancangan sistem).

BAB IV Implementasi dan Pembahasan, memuat rancangan sistem dan alur produksi, pembuatan produk, model sistem atau hasil akhir produk dan hasil pengujian.

BAB IV Penutup, pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran.

Unsur akhir dalam skripsi ini bermuatan tentang daftar pustaka dan lampiran.